

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri terhadap *career decision making self efficacy* (CDMSE) pada siswa SMA di Kecamatan Ambulu, dengan kontribusi konsep diri sebesar 37,3% terhadap *career decision making self efficacy*.
2. Analisis aspek *career decision making self efficacy* mengungkap bahwa sebagian besar siswa memiliki keyakinan tinggi pada aspek *self appraisal*, *gathering occupational information*, *goal setting*, dan *planning*, namun terdapat tantangan pada aspek *problem solving* yang menunjukkan keyakinan rendah.
3. Pada aspek konsep diri, mayoritas siswa memiliki tingkat pengetahuan diri yang baik, harapan positif terhadap masa depan, dan evaluasi diri yang positif, dan dari ketiga aspek konsep diri ini berkontribusi memperkuat keyakinan siswa dalam pengambilan keputusan karir.
4. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa konsep diri yang baik secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa

dalam membuat keputusan karir dan merancang masa depan karir dengan percaya diri.

B. Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara konsep diri terhadap *career decision making self efficacy*. Meskipun penelitian ini telah selesai dilaksanakan, hal tersebut tidak terlepas dari adanya beberapa saran perbaikan untuk penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu agar validitas dan reliabilitas data lebih terjamin, memperluas cakupan responden tidak hanya pada siswa SMA tetapi juga mencakup siswa SMK atau MA sehingga hasil penelitian lebih representatif, serta mengatur pengelolaan waktu dan sumber daya secara lebih optimal. Selain itu, penggunaan metode campuran kuantitatif dan kualitatif juga dapat dipertimbangkan guna memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam, valid, dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu psikologi pendidikan.

2. Untuk Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah, disarankan untuk meningkatkan program bimbingan dan konseling yang berorientasi pada pengembangan dan penguatan konsep diri siswa. Sekolah dapat menyusun kegiatan yang

mendorong siswa untuk mengenali potensi, minat, serta bakat yang dimilikinya sehingga terbentuk pemahaman diri yang lebih positif. Dengan konsep diri yang kuat, siswa akan lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan mampu meningkatkan *career decision making self efficacy* (CDMSE).

Selain itu, sekolah juga perlu menyediakan kegiatan reflektif, seperti diskusi kelompok, konseling klasikal, maupun asesmen psikologis yang membantu siswa melakukan penilaian diri secara lebih objektif. Integrasi kurikulum dengan aktivitas yang mendukung eksplorasi diri, seperti kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan *soft skills*, serta simulasi perencanaan karir, juga sangat penting untuk menumbuhkan sikap percaya diri siswa. Dengan demikian, konsep diri yang positif dapat terbentuk sejak dini dan pada akhirnya mendorong kesiapan siswa dalam mengambil keputusan karir secara lebih matang

3. Untuk Siswa

Bagi siswa, disarankan untuk terus berupaya mengembangkan konsep diri yang positif sebagai landasan utama dalam meningkatkan *career decision making self efficacy* (CDMSE). Siswa perlu melakukan refleksi diri secara konsisten, yaitu dengan mengenali kelebihan dan kelemahan yang dimiliki, sehingga dapat memahami potensi diri secara lebih realistis. Pemahaman ini penting agar siswa mampu membangun rasa percaya diri yang sehat dalam

menghadapi tantangan, baik dalam bidang akademik maupun dalam menentukan arah karir di masa depan. Selain itu, menetapkan tujuan karir yang jelas dan membuat rencana strategis untuk mencapainya dengan memanfaatkan bimbingan dari guru atau konselor sangat dianjurkan. Pengembangan keterampilan pemecahan masalah, khususnya dalam menghadapi hambatan dalam proses pengambilan keputusan karir, juga perlu diprioritaskan agar siswa dapat mengambil keputusan yang tepat dan efektif.

